BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pra-eksperimen dengan rancangan *One Group Pretest PosttestDesign*. Rancangan ini juga tidak ada kelompok pembanding (control), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan- perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoatmodjo Soekidjo, 2012). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	**X**	**02**

Dalam rancangan ini terdapat Keterangan :

01 = Nilai pretest sebelum diberi perlakuan (*treatment*).

02= Nilai posttest setelah mendapat perlakuan (*treatment*).

X = Perlakuan dengan intervensi metode video edukasi.

Dalam desain ini terdapat 1 kelompok yaitu kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan. 01 merupakan tingkat pengetahuan dan sikap pada pengasu balita sebelum diberi perlakuan . 02 merupakan tingkat pengetahuan dan sikap pengasuh balita sesudah mendapat perlakuan. Pengaruh perlakuan terdapat tingkat pengetahuan dan sikap pada pengasuh balita adalah (02 – 01).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berlokasi yang dimana berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2021.

C. Unit Analisis dan Responden

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap tentang CTPS pada pengasuh balita. Responden adalah orang yang dijadikan sumber penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah pengasuh balita yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.

1. Jumlah dan Besar Sampel

Menurut (Sugiyono, 2012), jumlah sampel yang diharapkan 100 % mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Jadi bila jumlah populasi 1000 dan hasil penelitian itu akan diberlakukan untuk 1000 orang tersebut tanpa ada kesalahan, maka jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi tersebut yaitu 1000 orang. Maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah seluruh responden yaitu pengasuh balita yang membawa balita untuk berobat ke UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan dari bulan Januari sampai bulan Agustus tahun 2020 dengan keluhan diare sebanyak 50 orang.

2. Teknik pengambilan sampel

Sampel pada penelitian ini dipilih secara jenuh yang dimana sampel ditentukan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, penelitian yang

ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2012). Pengasuh balita yang dipilih sebagai objek penelitian sejumlah 50 orang. Pemilihan sampel pengasuh balita dipilih karena mereka yang langsung kontak dengan balita yang menyebabkan mereka harus mendapatkan perlakuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pengasuh balita mengenai perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) menggunakan metode video edukasi agar mudah dimenegerti dengan cepat oleh responden untuk dapat mencegah terjadinya penyakit diare pada balita.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis – jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data primer adalah data pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan metode video edukasi, data hasil wawancara dan data observasi.
b. Data sekunder adalah data-data pendukung yang diperoleh dari UPTD Puskemas I Dinas Kesehatan Kecematan Denpasar Selatan terkait jumlah kasus diare pada balita.

2. Teknik pengumpulan data

Adapun cara dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode komunikasi dalam jaringan (internet) atau metode daring, dengan langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Peneliti akan mengurus surat ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar sebagai langkah awal penelitian, selanjutnya peneliti akan mengurus surat ijin ke UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan agar memperoleh data sekunder mengenai diare pada balita.

b. Setelah ijin dan data sekunder yang mumpuni, peneliti mempersiapkan jadwal dan form kuisioner yang dibuat oleh peneliti.

c. Peneliti mengirimkan kuisioner atau form secara online sebelum dilakukannya perlakuan *(pretest)* kepada responden.

d. Selanjutnya peneliti memberikan edukasi kepada pengasuh bayi dengan metode promosi kesehatan melalui media video edukasi tentang perilaku cuci tangan pakai sabun setelah diberikan perlakuan pengasuh balita diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau pertanyaan untuk dapat mengukur sikap pengasuh balita seberapa antusias nya dalam menerima materi melalui video edukasi.

e. Setelah pengasuh balita diberikan intevensi melalui metode promosi kesehatan melalui media video edukasi tentang perilaku cuci tangan pakai sabun, peneliti memberikan kuisioner post test pengetahuan dan sikap kepada pengasuh balita

f. Untuk penilaian menggunakan kuisioner, peneliti akan menjelaskan tata cara pengisian kuisioner dan responden dipersilahkan untuk mengisi kuisioner online tersebut. Apabila terdapat data yang tidak lengkap maka kuisioner dianggap gugur.

3. Instrument pengumpulan data

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Alat Tulis

b. Lembar kuisioner pengetahuan dan sikap tentan perilaku cuci tangan pakai sabun, diare dan promosi kesehatan melalui google form

c. Media video edukasi

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, memeriksa kelengkapan dan kemungkinan terjadinya kekeliruan. Pada penelitian ini data – data siswa yang telah masuk akan diperiksa kembali kelengkapannya.

b. Entry data

Entry data yang telah diperoleh dimasukkan dengan menggunakan program SPSS dari komputer.

c. Cleaning

Cleaning dilakukan untuk menghilangkan data-data dari proses *entry data* yang tidak diperlukan dan merapikan semua proses pengolahan data.

d. Coding

Coding adalah memberikan kode data variabel – variabel penelitian

e. Tabulating

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

2. Analisis data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat. Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan program computer yaitu :

a. Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran distribusi dan frekuensi dari variabel dependen dan indepeden. Data disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan. (Riyanto Agus, 2011). Analisi univariat digunakan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi responden menurut jenis kelamin, umur, serta distribusi pengetahuan, sikap sebelum dan sesudah mendapat intervensi atau promosi kesehatan dengan metode video edukasi.

b. Bivariat

Analisis Bivariat dimaksudkan untuk melakukan uji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jenis uji yang digunakan didasarkan pada skala pengukuran variabel yang ada, dan pada penelitian ini semua variabel dikategorikan menurut skala interval. Analisis bivariat yaitu menganalisis variabel – variabel penelitian guna menguji hipotesis penelitian serta untuk melihat gambaran hubungan antara variable penelitian. Dalam analisis ini dilakukan dengan pengujian statistik yaitu dengan uji *paired t-test* untuk mengetahui pengaruh variable dependen dengan variable independennya.

Uji-t berpasangan *(paired t-test)* adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Pengambilan keputusan Ho diterima atau ditolak dengan melihat taraf signifikan. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% (0,05) dengan ketentuan Ho ditolak bila p value < dari nilai alpha, dan Ho diterima bila p value > dari nilai alpha (Syofian, 2013).

Sebelum melakukan analisis data dengan uji-t berpasangan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui distribusi data dari hasil penelitian normal atau tidak. Suatu data yang normal merupakan salah satu syarat untuk dilakukan uji non-parametrik. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro-Wilk.*Pengujian normalitas data taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai *output* pada kolom sig. dari hasil uji di SPSS lebih besar dari taraf signifikansi ($p > 0,05$) maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai *output* pada kolom sig. dari hasil uji SPSS lebih kecil dari taraf signifikansi ($p \leq 0,05$) maka data tersebut tidak berdistribusi normal. (Ar Rahman, 2010)